

ABSTRACT

Background: Respiratory disorders are disorders that occur in the process Binding of oxygen in the respiratory tract thereby disrupting air flow. Cigarettes are one of the risk factors that play the most role in increasing morbidity due to respiratory diseases. Cases of respiratory diseases related to e-cigarettes have been recorded since 2012 and continue to this day, with a prevalence of 25% in 2018. Based on a report from the CDC in 2019, EVALI disease is caused by e-cigarettes amounted to 2,807 cases, 66% of all EVALI cases is a man. This study aims to determine the correlation between smoking behavior and respiratory problems in electric smokers in Jambi City in 2024.

Method: Cross sectional research design, the sample size was 106 respondents in Jambi City who were selected using purposive sampling. The variables in this study are duration of smoking, intensity of liquid use, and smoking history. data collection using questionnaires. The analysis used is chi square.

Results: The analysis test results for the duration of smoking with respiratory problems found $p\text{-value} = 0.010 (<0.05)$, the intensity of liquid use with respiratory problems found $p\text{-value} = 0.020 (<0.05)$, and the history of smoking with respiratory problems found $p\text{-value} = 0.032 (< 0.05)$, which means there is a correlation with respiratory problems in e-smokers in Jambi City in 2024.

Conclusion: There is a significant correlation between duration of smoking, intensity of liquid use, and history of smoking with respiratory problems in e-smokers in Jambi City in 2024.

Keywords: Respiratory Disorders, Electric Cigarettes

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan pernapasan adalah gangguan yang terjadi pada proses pengikatan oksigen pada saluran pernapasan sehingga mengganggu aliran udara. Rokok merupakan salah satu faktor resiko yang paling berperan dalam meningkatkan angka kesakitan akibat penyakit pernapasan. Kasus penyakit pernapasan terkait rokok elektrik telah tercatat sejak tahun 2012 dan terus berlanjut hingga saat ini, dengan prevalensi 25% pada tahun 2018. Berdasarkan laporan dari CDC tahun 2019 penyakit EVALI yang disebabkan oleh rokok elektrik yaitu sebesar 2.807 jumlah kasus 66% dari seluruh kasus EVALI adalah laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku merokok dengan gangguan pernapasan pada perokok elektrik di Kota Jambi Tahun 2024.

Metode: Desain penelitian *cross sectional*, jumlah sampel 106 responden di Kota Jambi yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. variabel penelitian ini adalah lama merokok, intensitas penggunaan liquid, dan riwayat merokok. pengumpulan data menggunakan kuisioner. analisis yang di gunakan adalah chi square.

Hasil: Hasil uji analisis lama merokok dengan gangguan pernapasan didapatkan $p\text{-value} = 0.010 (<0.05)$, intensitas penggunaan liquid dengan gangguan pernapasan didapatkan $p\text{-value} = 0.020 (<0.05)$, dan riwayat merokok dengan gangguan pernapasan didapatkan $p\text{-value} = 0.032 (<0.05)$, yang berarti terdapat hubungan dengan gangguan pernapasan pada perokok elektrik di Kota Jambi Tahun 2024.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan terhadap lama merokok, intensitas penggunaan liquid, dan Riwayat merokok dengan gangguan pernapasan pada perokok elektrik di kota jambi Tahun 2024.

Kata Kunci: Gejala Gangguan Pernapasan, Rokok Elektrik